

---

## **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI KONSUMEN PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA XYZ**

**Veronika Anggia Putri<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau*

Email: [veronikaap@student.uir.ac.id](mailto:veronikaap@student.uir.ac.id)

**Dian Saputra<sup>2</sup>**

<sup>2</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau*

Email: [saputradian@eco.uir.ac.id](mailto:saputradian@eco.uir.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia XYZ. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada koperasi XYZ telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Dapat ditemukan beberapa kekurangan dalam menyusun laporan keuangan dalam penelitian ini, beberapa kekurangan tersebut adalah koperasi meletakkan akun dana resiko pada kewajiban lancar, dan koperasi tidak menjelaskan mengenai dana cadangan dalam catatan atas laporan keuangan. Setelah melakukan penelitian pada koperasi XYZ maka dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia XYZ belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.  
**Kata kunci: Penerapan Akuntansi, Prinsip Akuntansi Berterima Umum, SAK ETAP, Koperasi**

### **Abstract**

*This research was conducted at the XYZ Republic Of Indonesia Employee Consumer Cooperative. This study aims to determine whether the application of accounting at cooperative is in accordance with generally accepted accounting principles. The data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used are interviews and documentation. Several deficiencies can be found in this study, some of these deficiencies are that cooperatives place risk fund accounts in current liabilities, and cooperatives do not explain reserve funds in the Notes To Consolidated Financial Statements. After conducting research on cooperative, it can be concluded that the application of accounting to the XYZ Republic Of Indonesia Employee Consumer Cooperative is not in accordance with generally accepted accounting principles.*

**Keywords: Application Of Accounting, Generally Accepted Accounting Principles, SAK ETAP, Cooperatives**

### **PENDAHULUAN**

Koperasi adalah organisasi yang mempunyai sifat sosial, anggotanya merupakan orang atau badan hukum koperasi yang merupakan usaha milik bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Tujuan utama dari koperasi adalah mensejahterakan anggota dan masyarakat. Koperasi merupakan sekumpulan anggota, bukan sekumpulan modal, sehingga laba bukan merupakan ukuran utama kesejahteraan anggota. Manfaat yang diterima oleh anggota lebih diutamakan dari pada laba.

Koperasi memiliki karakteristik yang berbeda daripada perusahaan maupun badan usaha lainnya, oleh karena itu Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan terbaru untuk koperasi yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). SAK Entitas Privat ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum. SAK Entitas privat berlaku

efektif pada tanggal 01 Januari 2025, penerapan dini diperkenankan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 01 Januari 2022. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2021 yang mana pada tahun ini masih menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP 2009).

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia XYZ. Koperasi XYZ melakukan pencatatan transaksi menggunakan metode *Accrual Basis*. Metode *Accrual Basis* adalah metode yang mana pencatatannya dilakukan saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima. Proses akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi XYZ dimulai dari mencatat bukti transaksi berupa surat permohonan pinjaman, formulir penarikan, formulir penyeteroran, dan bukti-bukti lainnya kedalam buku jurnal koperasi, kemudian dilakukan rekapitulasi kedalam buku besar, setelah itu menyusun neraca lajur yang didalamnya sudah termasuk neraca saldo setelah buku besar, jurnal penyesuaian, dan neraca saldo setelah penyesuaian. Sebagai hasil akhir dari proses akuntansi koperasi membuat laporan keuangan yang berupa neraca beserta penjelasan pos-pos neraca, laporan arus kas, laporan perhitungan sisa hasil usaha, laporan perubahan posisi kekayaan bersih, dan catatan atas laporan keuangan pada akhir tahun.

Pada neraca tahun 2021 terdapat piutang simpan pinjam anggota sebesar Rp12.513.416.567 dilihat dari nominal piutang yang mengalami kenaikan dari piutang simpan pinjam anggota pada tahun 2020, Koperasi XYZ tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih terhadap anggotanya. Untuk mengantisipasi kerugian piutang tak tertagih Koperasi XYZ membentuk dana resiko. Dana resiko adalah biaya yang diperoleh dari pemotongan pinjaman terhadap anggota sebesar 1,5%. Dana resiko digunakan apabila anggota koperasi yang meminjam mengalami musibah (meninggal dunia). Dana resiko tidak dapat digunakan atau diambil untuk keperluan lain. Tidak ada peraturan yang mengatur dana resiko, namun dana resiko Koperasi XYZ diatur melalui rapat anggota baik besaran dana maupun penggunaan dana resiko itu sendiri tetapi tetap merujuk kepada SAK ETAP, undang-undang maupun peraturan pemerintah tentang perkoperasian. Dalam neraca dana resiko terdapat pada pos kewajiban lancar (akun hutang dana-dana), hal ini tidak sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku.

Koperasi membentuk dana cadangan yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, dana cadangan pada tahun 2021 sebesar Rp5.314.109.088. Dana cadangan Koperasi XYZ digunakan untuk tambahan modal koperasi dan untuk menutupi kerugian jika koperasi mengalami devisa anggaran (tidak termasuk kerugian piutang karena ada dana resiko). Adapun beberapa kerugian tersebut yaitu ketika biaya melebihi pendapatan, dan ketika salah satu dana seperti dana sosial yang tersedia sudah habis maka akan diambil dari dana cadangan, namun tujuan dana cadangan dikeluarkan tersebut tidak dijelaskan pada penjelasan pos-pos neraca.

Sesuai dengan penjabaran pada latar belakang sebelumnya, maka permasalahan yang akan dirumuskan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu Apakah Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia XYZ Telah Sesuai Dengan Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia XYZ telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

## **Pengertian Akuntansi**

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan (Suradi, 2009). Akuntansi merupakan suatu catatan yang merangkum semua kejadian atau transaksi keuangan. Akuntansi juga merupakan suatu sistem yang memberikan informasi data-data keuangan yang berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan guna mencapai tujuan organisasi (Halimahtussakdiah & Reniati, 2022).

## **Dasar Pencatatan Akuntansi**

Metode *Cash Basis* adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan. Metode *Accrual Basis* adalah metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha (Rudianto, 2009).

## **Siklus Akuntansi**

Siklus akuntansi adalah urutan atau prosedur akuntansi yang dilakukan oleh suatu entitas untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh suatu pihak (Saputra, 2022). Secara lengkap ada beberapa tahap dalam siklus akuntansi yaitu: Transaksi, Pencatatan Transaksi Dalam Jurnal, Posting Buku Besar, Menyusun Neraca Saldo, Penyusunan Jurnal Penyesuaian, Neraca Saldo Setelah Penyesuaian, Penyusunan Laporan Keuangan, Jurnal Penutup, Neraca Saldo Setelah Penutup, Jurnal Pembalik.

## **Pengertian Koperasi Dan Gambaran Umum Koperasi**

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang, seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi dipahami sebagai alat untuk meningkatkan sistem perekonomian nasional. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Indonesia, 1992).

## **Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi**

Tujuan umum laporan keuangan koperasi menurut Rudianto (2010) yaitu:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu koperasi.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber ekonomi suatu koperasi yang terjadi ketika melakukan aktivitas usaha dalam rangka memperoleh SHU.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang akan membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi koperasi untuk menghasilkan SHU dimasa mendatang.
4. Untuk memberikan informasi keuangan yang akan membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi koperasi untuk menghasilkan SHU.
5. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan investasi.
6. Untuk mengungkapkan sebanyak mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut koperasi.

Laporan keuangan koperasi memiliki karakteristik tersendiri. Laporan keuangan merupakan bagian dari pertanggung jawaban pengurus terhadap anggota koperasi dalam Rapat Anggota Tahunan. Laporan laba rugi dalam koperasi disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU yang dihasilkan dari transaksi anggota didistribusikan sesuai dengan komponen pembagian SHU yang telah diatur dalam AD/ART koperasi.

### **Penyajian Laporan Keuangan Koperasi**

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang didalamnya disajikan informasi keuangan perusahaan dengan kegunaan pengambilan keputusan (Wahyuningsih & Saputra, 2023). Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban dari manajemen kepada pemilik perusahaan yang menyajikan informasi yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang merupakan hasil dari proses akuntansi selama periode akuntansi dari suatu entitas (Yuliza & Afrizal, 2017).

#### 1. Neraca

Neraca minimal mencakup pos-pos kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, ekuitas (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

#### 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memberikan informasi pendapatan dan beban perusahaan dalam periode tertentu biasanya dalam satu bulan ataupun satu tahun (Saputra, 2022). Pada koperasi tidak menggunakan istilah laba untuk keuntungan untuk menunjukkan selisih antara pendapatan dan beban. Dalam koperasi selisih ini disebut Sisa Hasil Usaha (SHU). Sisa Hasil Usaha harus dirinci menjadi sisa hasil usaha yang diperoleh dari transaksi dengan anggota, dan sisa hasil usaha dari transaksi yang bukan anggota. Sebagian Sisa Hasil Usaha tersebut akan dikembalikan kepada anggota sebanding dengan jasa anggota tersebut dan sebagian lagi akan dialokasikan ke berbagai dana dan cadangan yang dimiliki koperasi.

#### 3. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke, pemilik ekuitas selama periode tersebut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

#### 4. Laporan Arus Kas

Arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi yang mengenai perubahan kas yang disebabkan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu (Mochtar & Tarmizi, 2020). Laporan arus kas adalah suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama satu periode tertentu (Saputra, 2018).

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ialah catatan-catatan yang dianggap penting dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan perusahaan sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Saputra & Ramadhani, 2022).

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan, pendukung, maupun penunjang atas laporan

keuangan pokok yang akan memudahkan pengguna laporan keuangan untuk membacanya (Mochtar & Saputra, 2022).

### **Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang dan teori-teori yang sudah dikemukakan diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis bahwa penelitian dengan judul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia XYZ belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis untuk meneliti Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia XYZ yaitu dengan menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data berupa dokumen, catatan atau memo, naskah hasil dari wawancara, dan beberapa dokumen pendukung lainnya. Dari data yang ada penulis akan mengolah dan menganalisis serta diinterpretasikan untuk mendapatkan gambaran dari masalah yang ada.

### **Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rengat. Objek dari penelitian ini yaitu Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia XYZ yang berlokasi di Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.

### **Jenis Dan Sumber Data**

Data primer adalah data yang dikumpul dan diambil langsung tanpa perantara. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang berkepentingan terkait dengan penerapan akuntansi pada Koperasi XYZ. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen Koperasi XYZ maupun data yang telah dipublikasikan secara umum.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab kepada responden secara langsung. Penulis dapat mengajukan pertanyaan kepada responden dengan cara berbicara berhadapan secara langsung, ataupun melalui alat komunikasi seperti pesawat telepon dan pesan *online*. Adapun responden dalam wawancara ini yaitu ketua koperasi, sekretaris koperasi, dan bendahara koperasi. Teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penerapan akuntansi pada Koperasi XYZ. Adapun dokumen yang diperoleh adalah sejarah koperasi, bukti transaksi, jurnal, buku besar, neraca lajur, dan laporan keuangan.

### **Teknik Analisis Data**

Setelah data yang diperoleh telah terkumpul, maka selanjutnya akan dilakukan penyusunan dan pengelompokan data. Dalam mengkaji dan menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data lalu dikelompokkan dan kemudian akan disusun dan dianalisis dengan teori yang relevan terkait dengan permasalahan yang ada dan selanjutnya akan ditarik kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia XYZ berkedudukan di Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Koperasi XYZ merupakan koperasi yang

beranggotakan guru-guru SMP dari tiga kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun tiga kecamatan tersebut adalah Kecamatan Rengat, Rengat Barat, dan Kuala Cenaku. Koperasi XYZ bergerak dibidang usaha simpan pinjam yang diperuntukkan bagi anggota.

### Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan transaksi pada Koperasi XYZ yaitu dengan menggunakan metode *Accrual Basis* yang mana pencatatannya dilakukan saat terjadinya transaksi, sehingga jika koperasi sedang melakukan transaksi dari kegiatan usahanya, maka transaksi tersebut langsung dicatat oleh koperasi.

### Proses Akuntansi

Proses akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi XYZ Rengat dimulai dari mencatat bukti transaksi berupa surat permohonan pinjaman, formulir penarikan, formulir penyetoran, dan bukti-bukti lainnya kedalam buku jurnal koperasi, kemudian dilakukan rekapitulasi kedalam buku besar, setelah itu menyusun neraca lajur yang didalamnya sudah termasuk neraca saldo setelah buku besar, jurnal penyesuaian, dan neraca saldo setelah penyesuaian. Sebagai hasil akhir dari proses akuntansi koperasi membuat laporan keuangan yang berupa neraca beserta penjelasan pos-pos neraca, laporan arus kas, laporan perhitungan sisa hasil usaha, laporan perubahan posisi kekayaan bersih, dan catatan atas laporan keuangan pada akhir tahun.

*Pertama*, tahap pencatatan. Koperasi XYZ mencatat semua transaksi kas masuk dan kas keluar yang terjadi dengan menggunakan jurnal umum. Transaksi dicatat berdasarkan transaksi yang ada dan disusun berdasarkan tanggal terjadinya transaksi.

**Tabel 4.1**  
**Jurnal Per Desember 2021**

Tgl	Uraian	D	K
01	Bagi Hasil Simpanan Sukarela	Rp 13.350.000	
	Utang Bagi Hasil Simpanan Sukarela		Rp 13.350.000
01	Simp. Wajib Pada PKP-RI	Rp 230.000	
	Takop Pada PKP-RI	Rp 25.000	
	Kas		Rp 255.000
01	Bank	Rp 2.160.000	
	Simpanan Wajib		Rp 100.000
	Simpanan Takop		Rp 10.000
	Simpanan Hari Raya		Rp 50.000
	Piutang Simpan Pinjam		Rp 1.000.000
	Sumb. Dana Operasional		Rp 1.000.000
02	Bank	Rp 640.000	
	Simpanan Wajib		Rp 400.000
	Simpanan Takop		Rp 40.000
	Simpanan Hari Raya		Rp 200.000

Sumber: Data Koperasi XYZ (2021)

*Kedua*, tahap penggolongan. Setelah mencatat transaksi kedalam jurnal langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu menggolongkan setiap akun kedalam buku besar. Koperasi XYZ telah membuat buku besar untuk setiap akun. Koperasi XYZ memposting setiap transaksi ke buku besar secara berkala setiap bulannya. Koperasi XYZ membuat buku besar dengan bentuk *Staffle* berkolom saldo rangkap.

Nama Akun: KAS

**Tabel 4.2**  
**Buku Besar Per Desember 2021**

Debit			Kredit		
Tgl	Uraian	Jumlah	Tgl	Uraian	Jumlah
1	Saldo Akhir Bln Lalu	Rp341.534.242	1	Simp. Pada PKP-RI	Rp 255.000
8	Setoran Agt Dr SMPN 4 RBT	Rp 16.820.000	6	PPH Final Bln Nov-2021	Rp 600.000
8	Setoran Mulyadi-1 RBT	Rp 3.660.000	8	Bagi Hasil Simp. Sanita Helsanti	Rp 1.500.000
8	Setoran Agt Dr SMPN 2 KC	Rp 9.340.000	8	Pinj. Herman-6 Rgt	Rp 5.000.000
8	Dana Resiko Dr Herman-6 Rgt	Rp 75.000	8	Pinj. Hj Helda Resta-1 Rgt	Rp10.000.000

Sumber: Data Koperasi XYZ (2021)

*Ketiga*, Pada tahap pengikhtisaran, Koperasi XYZ membuat neraca lajur setiap akhir bulan. Neraca lajur yang dibuat oleh Koperasi XYZ meliputi neraca awal yang merupakan neraca pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2020, neraca perubahan yang merupakan neraca tahun 2021, neraca percobaan dengan penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, neraca rugi laba, dan neraca akhir.

Keempat, tahap pelaporan. Pada tahap pelaporan Koperasi XYZ menyajikan laporan posisi keuangan atau neraca, laporan perhitungan sisa hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi kekayaan bersih, dan catatan atas laporan keuangan.

#### **Laporan Posisi Keuangan/Neraca**

Pada kewajiban lancar dalam akun hutang dana-dana, terdapat dana resiko. Dana resiko merupakan dana yang dihimpun kepada anggota dengan cara memotong 1,5% pinjaman mereka, dana resiko digunakan untuk menutupi piutang anggota yang meninggal dunia maksimal Rp35.000.000. Kegunaan dana resiko hampir sama dengan dana cadangan namun dana resiko hanya untuk menutupi piutang anggota yang meninggal dunia. Berikut adalah pencatatan yang dilakukan oleh koperasi dalam mencatat transaksi penerimaan dana resiko dalam jurnal:

Kas	xxx	
Dana Resiko		xxx

Berikut adalah pencatatan yang dilakukan oleh koperasi dalam mencatat transaksi pengeluaran dana resiko dalam jurnal:

Dana Resiko	xxx	
Kas		xxx

Pada saat anggota koperasi meninggal dunia, maka seluruh akun harus ditutup. Adapun Jurnal yang sebaiknya dibuat oleh Koperasi XYZ pada saat anggota meninggal dunia jika piutang lebih besar dari simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan sukarela adalah sebagai berikut:

Simpanan Wajib	xxx	
Simpanan Pokok	xxx	
Dana Resiko	xxx	

---

Piutang Simpan Pinjam Anggota	xxx
-------------------------------	-----

Jurnal yang sebaiknya dibuat oleh Koperasi XYZ pada saat anggota meninggal dunia jika piutang lebih kecil dari simpanan wajib, simpanan pokok, dan sukarela adalah sebagai berikut:

---

Simpanan Wajib	xxx
Simpanan Pokok	xxx
Piutang Simpan Pinjam Anggota	xxx

Koperasi XYZ menganggap bahwa dana resiko sebagai hutang karena setelah dana resiko dipungut dari pemotongan pinjaman anggota kemudian akan dikeluarkan untuk anggota juga ketika ada yang meninggal dunia, padahal jika piutang anggota yang akan ditutupi oleh dana resiko kurang dari Rp35.000.000 maka sisa dana resiko tidak akan dikembalikan kepada anggota. Hal ini tidak sesuai dianggap sebagai hutang. Seharusnya dana resiko terletak pada ekuitas sebagai dana cadangan resiko karena sebagai dana yang hanya dikeluarkan ketika perusahaan menutupi piutang anggota yang meninggal dunia. Berikut jurnal koreksi yang sebaiknya dibuat oleh Koperasi XYZ untuk mencatat pengeluaran dana resiko:

---

Dana Resiko	xxx
Dana Cadangan	xxx

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kewajiban yang disajikan oleh Koperasi XYZ belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

### **Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha**

Koperasi memiliki karakteristik tersendiri dalam menyajikan laporan laba rugi. Pada koperasi tidak menggunakan istilah laba untuk keuntungan untuk menunjukkan selisih antara pendapatan dan beban. Dalam koperasi selisih ini disebut Sisa Hasil Usaha (SHU). Koperasi XYZ telah membuat laporan perhitungan sisa hasil usaha mereka dengan cara mengurangi pendapatan dengan biaya yang telah dikeluarkan selama satu periode.

### **Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas berguna untuk menilai kemampuan suatu usaha dalam menghasilkan kas atau setara kas. Koperasi XYZ telah membuat laporan perubahan ekuitas dengan cara mengurangi total jumlah kekayaan sebelum penerimaan dengan total pengurangan.

### **Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi yang mengenai perubahan kas yang disebabkan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu. Dalam laporan arus kas koperasi Koperasi XYZ berisikan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pembiayaan.

### **Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Dalam menyajikan laporan catatan atas laporan keuangan, Koperasi XYZ memberikan informasi mengenai penjelasan pos-pos neraca dan laporan pertanggung jawaban yang berisikan penjelasan tentang bidang organisasi, bidang usaha, dan bidang keuangan. Pada penjelasan pos-pos neraca koperasi tidak menjelaskan tujuan dana cadangan dikeluarkan, adapun beberapa kerugian tersebut yaitu ketika biaya melebihi

pendapatan, dan ketika salah satu dana seperti dana sosial yang tersedia sudah habis maka akan diambil dari dana cadangan. Dengan demikian, Koperasi XYZ menyajikan laporan catatan atas laporan keuangan belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

### KESIMPULAN

Koperasi XYZ bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam. Dalam melakukan pencatatan, KKP-RI SMPN Rengat menggunakan metode *Accrual Basis* yaitu pencatatan yang dilakukan saat terjadinya transaksi. Dalam proses akuntansi koperasi membuat jurnal, buku besar, neraca lajur, dan kemudian laporan keuangan. Pada laporan neraca Koperasi XYZ meletakkan dana resiko di akun hutang, seharusnya berada pada akun ekuitas. Koperasi XYZ tidak menjelaskan kegunaan dana cadangan pada penjelasan pos-pos neraca. Secara umum proses akuntansi Koperasi XYZ belum sesuai dengan dengan prinsip akuntansi berterima umum. Sebaiknya Koperasi XYZ membuat laporan posisi keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum dimana dana resiko disajikan pada pos ekuitas. Sebaiknya Koperasi XYZ membuat jurnal pada saat anggota meninggal dunia jika piutang lebih besar dari simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan sukarela. Sebaiknya Koperasi XYZ membuat jurnal pada saat anggota meninggal dunia jika piutang lebih kecil dari simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan sukarela. Sebaiknya Koperasi XYZ menjelaskan penggunaan dana cadangan pada penjelasan pos-pos neraca. Sebaiknya Koperasi XYZ menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

### DAFTAR PUSTAKA

- Halimahtussakdiah, & Reniati. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Tani Karya Bersama Di Desa Talang Jerinjing Kec. Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 3, 67–76.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*.
- Indonesia. (1992). *Undang - Undang Republik Indonesia*.
- Mochtar, R. A. F., & Saputra, D. (2022). Analisis Penerapan ISAK 35 Pada Madrasah X Kota Pekanbaru. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(3), 2685–5607.
- Mochtar, R. A. F., & Tarmizi, A. (2020). Analysis Of Accounting Application Amanah Riau Kepri Cooperation. *Jurnal Valuta*, 6(2), 66–83.
- Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi* (A. Maulana & W. Hardani (eds.)). Erlangga.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi* (S. Saat (ed.); 2nd ed.). Erlangga.
- Saputra, D. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Kain Pakaian Di Pasar Bawah-Pekanbaru. *Valuta*, 4, 99–104.
- Saputra, D. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Pasa Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kabupaten Kuantan Singingi. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 13–21.
- Saputra, D., & Ramadhani, D. T. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Oleh-Oleh. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(2), 52–57.
- Suradi. (2009). *Akuntansi Pengantar 1* (1st ed.). Penerbit Gava Media.
- Wahyuningsih, H., & Saputra, D. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Perkoperasian Pada Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu. *Journal of Islamic Finance and Accounting Research*, 2, 2963–4504.
- Yuliza, A., & Afrizal. (2017). Analisis Penerapan Sak-Etap Pada Koperasi Di Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomis*, 5, 1–7.